

Efisiensi Investasi: Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Tax Avoidance, Debt Maturity dan Profitabilitas

Maulidino Damha ^{*1}, Eny Kusumawati ²

^{*1} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

ARTICLE INFO



ISSN: 2620-6196

Vol. 8 Issues 2 (2025)

Riwayat Artikel:

Received – Agustus 10, 2025

Revised – Agustus 16, 2025

Accepted – Agustus 17, 2025

Email Korespondensi:

b200210398@student.ums.ac.id

Kata Kunci:

Efisiensi Investasi, Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Tax Avoidance, Debt Maturity, Profitabilitas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan, kualitas audit, *tax avoidance*, *debt maturity*, dan profitabilitas terhadap efisiensi investasi pada perusahaan non-keuangan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sebanyak 110 unit observasi telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS serta serangkaian uji asumsi klasik. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa kualitas audit, *tax avoidance*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Sedangkan kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

PENDAHULUAN

Secara umum investasi merupakan kegiatan menanamkan modal perusahaan pada suatu lembaga, benda, atau pihak selama kurun waktu tertentu yang nantinya akan mendapatkan keuntungan pada kemudian hari. Oleh karena itu, ketepatan dalam keputusan investasi sangat dibutuhkan agar dapat mencapai investasi yang efisien. Efisiensi investasi didefinisikan sebagai pengelolaan investasi perusahaan dengan mengalokasikan sejumlah sumber daya perusahaan untuk mencapai investasi yang optimum dan bermanfaat bagi perusahaan. Suatu investasi dapat dikatakan efisien ketika investasi yang dilakukan sesuai dengan harapan perusahaan, akan tetapi jika perusahaan berinvestasi diatas target yang telah disesuaikan perusahaan maka akan terjadi over-investment, yaitu perusahaan telah melakukan penyimpangan dimana perusahaan melakukan investasi pada tingkat yang lebih tinggi sesuai dengan harapan perusahaan. Keterbalikan-nya jika perusahaan tidak melakukan aktivitas operasional maupun non-operasional yang diketahui dapat menguntungkan perusahaan maka akan terjadi under-investment, yaitu perusahaan melakukan penyimpangan pada tingkat yang lebih rendah yang tidak sesuai dengan harapan perusahaan.

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan, bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa keputusan investasi adalah penting, karena untuk mencaoai tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan, (Wahyuni, 2020: 5). Investasi yang kurang tepat guna, mengakibatkan berbagai kasus, seperti kegagalan dalam menginvestasikan sumber daya yang terjadi pada perusahaan Long Blockchain Corp., yang sebelumnya

dikenal sebagai Long Island Iced Tea Corp. Mereka mengalihkan fokus dari bisnis minuman mereka ke teknologi blockchain pada tahun 2017, namun gagal menghasilkan keuntungan yang signifikan dan akhirnya menghadapi tekanan dari SEC (Securities and Exchange Commission) Amerika Serikat terkait perubahan bisnis yang radikal. (<https://gizmodo.com/>)

Peran investasi sangat penting dalam mencapai tujuan keuangan karena investasi menyediakan sarana untuk mengalokasikan dana secara bijak dengan tujuan mendapatkan keuntungan finansial di masa depan. Dengan memanfaatkan berbagai instrumen investasi dan merancang strategi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka, individu dapat meningkatkan peluang untuk mencapai kesuksesan finansial jangka panjang dan mewujudkan impian serta aspirasi keuangan mereka, (Azis et al., 2024: 2). Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penerapan efisiensi investasi. Peneliti menfokuskan pada lima faktor, yaitu: kualitas laporan keuangan, kualitas audit, *tax avoidance*, *debt maturity*, dan profitabilitas.

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ukuran yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan secara relevan untuk menciptakan kualitas laporan keuangan yang baik, sehingga dapat mengurangi masalah asimetri informasi. Tingginya tingkat kualitas pelaporan keuangan bisa meringankan perusahaan dalam mengambil keputusan berinvestasi karena mampu untuk menurunkan asimetri informasi. Kualitas laporan keuangan juga berkontribusi dalam mengatasi masalah over-investment maupun under-investment. Penelitian (Suaidah & Sebrina, 2020) memberikan bukti bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Kualitas audit merupakan penilaian dari pengumpulan data dan evaluasi bukti informasi yang digunakan dalam menentukan kesesuaian antara informasi yang didapatkan dengan kriteria yang berlaku. Audit yang berkualitas merupakan audit yang dilakukan oleh auditor yang telah berkompeten dan independen. Dengan adanya audit yang berkualitas akan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga dapat membuat investasi pada perusahaan lebih efisien. (Purba & Umar, 2021: 25), audit berkualitas tinggi pada dasarnya adalah audit yang mencapai tujuan klasiknya, yaitu menjadi penilaian yang sistematis dan objektif terhadap bisnis. Penelitian (Chinhayu & Saiful, 2022) memberikan bukti empiris bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Tax avoidance merupakan strategi yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan dengan cara legal. Selain mengurangi beban pajak, *tax avoidance* juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan mengelola arus kas. Investor melihat pajak perusahaan yang merupakan salah satu pertimbangan penting dari investasi bertujuan untuk melihat daya saing dan pengelolaan kas perusahaan, (Firdausi, 2020: 14). Hubungan antara *tax avoidance* dengan efisiensi investasi, jika *tax avoidance* meningkat, efisiensi investasi meningkat, jadi semakin tinggi tingkat *tax avoidance* semakin tinggi pula efisiensi investasi-nya, sehingga *tax avoidance* berpengaruh terhadap efisiensi investasi. (Widuri et al., 2020)

Debt maturity adalah jatuh tempo utang, utang yang lebih pendek dapat digunakan untuk mengurangi masalah asimetri informasi. Maturitas utang yang lebih pendek dapat mengurangi masalah asimetri informasi karena dari sudut pandang peminjam, perusahaan dapat memberi sinyal kepada pemberi pinjaman bahwa mereka adalah perusahaan yang baik dan dengan demikian dapat memperoleh persyaratan pinjaman lebih baik dalam pemberian pinjaman dan dari perspektif pemberi pinjaman, jatuh tempo yang lebih pendek akan memungkinkan mereka untuk memiliki control lebih besar dan meningkatkan pemantauan manajemen seperti mengatasi underinvestment dan overinvestment. Penelitian (Dewi & Askandar, 2024) memberikan bukti empiris bahwa *debt maturity* terhadap efisiensi investasi

Profitabilitas merupakan sebuah acuan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya, dimana profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kesehatan keuangan dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan. Memaksimalkan laba adalah tujuan

utama perusahaan, kebijakan dan pilihan yang dibuat berkontribusi pada profitabilitas. Perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan jika mereka ingin bertahan. Dikarenakan mereka mengetahui keuntungan untuk masa yang akan datang bisnis, manajemen dan pemilik perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas salah satunya dengan melakukan investasi. (Marsya & Dewi, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh pada efisiensi investasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marsya & Dewi, 2022). Pengembangan yang dilakukan adalah peneliti menambah dua variabel independen, yaitu *tax avoidance* dan kualitas audit. Alasan peneliti menambah variabel *tax avoidance* dan kualitas audit adalah perusahaan dengan *tax avoidance* yang tinggi maka kemungkinan semakin tinggi pula tingkat efisiensi investasinya. Kualitas audit dapat memiliki peran pada efisiensi investasi perusahaan, dimana semakin baik kualitas audit dapat menunjukkan baiknya kualitas laporan keuangan perusahaan yang dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan investasi yang efisien.

Teori Agensi

Teori agensi (*agency theory*) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan dengan manajemen. Pemilik perusahaan merupakan pihak yang memberikan mandat kepada manajemen, untuk melakukan semua kegiatan atas nama pemilik perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Dalam kaitannya dengan keagenan, manajer sebagai pemilik akses langsung terhadap informasi perusahaan, memiliki informasi yang tidak simetris dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan, seperti kreditor dan investor (Suroto, 2020). Terdapat sebagian informasi yang tidak diungkapkan oleh pihak manajemen kepada pihak pengguna informasi, termasuk investor. Disisi lain teori agensi juga merupakan hubungan yang didasarkan oleh suatu kontrak dimana satu atau lebih pihak (*principal*) untuk memberikan tugas kepada pihak lain (agen) untuk melaksanakan jasa dan pendelegasian wewenang dalam pengambil keputusan. Pelaksanaan kontrak tersebut menimbulkan biaya yang disebut *agency cost*, yaitu biaya yang timbul agar manajer bertindak selaras dengan tujuan pemilik, seperti pembuatan kontrak ataupun pengawasan. Hal yang mendasari konsep teori keagenan muncul dari satu individu menjadi dua individu. Teori keagenan ini sejalan dengan implementasi kualitas laporan keuangan dan *debt maturity*, dimana rancangan kontrak yang tepat dapat menyelaraskan kepentingan antara *principal* dan agen dalam mencegah hal yang dapat memicu konflik kepentingan antara *principal* dan agen. Disamping mengurangi kesenjangan informasi, cara lain untuk mengurangi masalah agensi ini adalah dengan menjaga *debt maturity* yang tepat, semakin pendek usia umur utang, maka struktur maturitas semakin rendah masalah agensi ini (Marsya & Dewi, 2022).

Teori Stakeholder

(Putra, 2020) Pengertian *stakeholders* adalah semua pihak di dalam masyarakat, baik itu individu, komunitas atau kelompok masyarakat, yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap sebuah organisasi atau perusahaan dan isu atau permasalahan yang sedang diangkat. Teori ini ada karena perkembangan kesadaran dan pemahaman bahwa perusahaan memiliki *stakeholder*, yaitu banyak pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan dalam pengambilan keputusan. Melakukan aktivitas usaha dari *old corporate relation* menjadi *new-corporate relation*. *Old corporate relation* menekankan pada bentuk pelaksanaan aktivitas perusahaan secara terpisah dimana setiap fungsi dalam sebuah perusahaan melakukan pekerjaannya tanpa adanya kesatuan diantaranya fungsi-fungsi tersebut, sedangkan *new-corporate relation* menekankan pada kolaborasi antara perusahaan dengan *stakeholder-nya* sehingga perusahaan bukan hanya menempatkan dirinya sebagai bagian yang bekerja sendiri dalam sistem sosial masyarakat. Prinsip utama teori ini adalah bahwa organisasi harus memperhatikan kebutuhan para *stakeholder* yang lebih luas. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi para *stakeholder-nya* serta mengelola segala kebutuhan dan kepentingan *stakeholder* demi keberhasilan, (Harsari, 2024: 54). Teori *stakeholder* sangat relevan

dengan *tax avoidance* dan kinerja profitabilitas perusahaan. Dimana *tax avoidance* dapat mengurangi kewajiban pajak perusahaan, yang dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, *tax avoidance* juga dapat memiliki konsekuensi negatif, seperti merusak reputasi perusahaan dan hubungan dengan pemerintah, tetapi jika profitabilitas baik dan meningkat, maka dapat menarik investor dan meningkatkan nilai saham perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi investasi dengan memberikan perusahaan akses ke modal yang lebih mudah.

Efisiensi Investasi

Investasi adalah suatu komitmen atas sejumlah dana ataupun sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Investasi merupakan pengalokasian atau pengorbanan sejumlah dana yang dilakukan pada masa sekarang dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi juga dapat diartikan sebagai pengeluaran dalam penanaman modal perusahaan membeli barang dan perlengkapan produksi dengan tujuan untuk menambah kemampuan produksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. (Suaidah & Sebrina, 2020) seorang manajer harus dapat menghindari timbulnya asimetri informasi antar *stakeholder* agar mempermudah langkahnya dalam pengambilan keputusan investasi dan terhindar dari munculnya masalah yang sering terjadi yaitu *over-investment* dan *under-investment*. *Over-investment* merupakan kondisi dimana investasi perusahaan lebih tinggi dari yang diharapkan, sedangkan *under-investment* merupakan kebalikan dari *over-investment* yaitu kondisi investasi yang dilakukan lebih rendah dari yang telah diharapkan sebelumnya. Adapun tujuan perusahaan dalam mencapai efisiensi adalah sebagai langkah untuk menekan biaya serta mempermudah proses pengelolaan suatu perusahaan. Efisiensi investasi dapat diartikan sebagai tingkat pengembalian modal yang sesuai dengan apa yang diharapkan atau investasi tersebut mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Terdapat dua model pengukuran yang paling banyak dipakai dalam pengukuran efisiensi investasi, yaitu: Model Richardson (2006), menghitung efisiensi investasi yaitu kenaikan atas aset berwujud dengan aset tidak berwujud dibagi lagged total aset. Tingkat investasi yang diharapkan bagi perusahaan i dan tahun t diukur menggunakan model yang memprediksi tingkat investasi berdasarkan *growth opportunities* perusahaan (diukur dari tingkat penjualan). Model Biddle (2009), pengukuran efisiensi investasi dengan menggunakan model berdasarkan pendapatan yang diperoleh perusahaan, nilai deviasi dari model investasi menunjukkan tingkat investasi

Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi

Perusahaan menyediakan informasi keuangan yang transparan dan akurat, perusahaan dapat menarik investor, meningkatkan akses terhadap modal. Mudahnya akses terhadap modal dapat mendorong perusahaan dalam mengidentifikasi peluang investasi yang efisien. Laporan keuangan yang berkualitas juga memungkinkan manajemen dan investor untuk mengidentifikasi risiko finansial dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang baik dapat memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai kinerja perusahaan. Manajemen yang berkomitmen untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi lebih cenderung bertindak secara bertanggung jawab dan mengutamakan kepentingan pemegang saham. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini dapat menciptakan nilai bagi investor yang dapat membantu meningkatkan efisiensi investasi perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi berkontribusi pada alokasi modal yang lebih efisien di pasar keuangan. Alokasi modal yang tepat dapat membantu perusahaan menghindari terjadinya *overinvestment* dan *underinvestment*, sehingga dapat tercipta investasi yang efisien. Penelitian (Dewi & Askandar, 2024; Maulina Devi et al., 2023) memberikan bukti bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

H₁: Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Pengaruh kualitas audit terhadap efisiensi investasi

Kualitas audit yang tinggi dapat membantu mengurangi risiko konflik agensi dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. Para pemangku kepentingan dapat bekerja sama untuk merancang mekanisme audit yang efektif dan meningkatkan kepercayaan terhadap informasi keuangan agar dapat menciptakan investasi yang efisien. Kualitas audit yang baik membantu meningkatkan citra perusahaan dimata investor dan kreditor. Perusahaan dengan reputasi baik dalam hal pengelolaan keuangan dan audit cenderung lebih mudah dalam mengakses ke modal dengan biaya lebih rendah dan syarat yang menguntungkan. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk menghasilkan efisiensi investasi. Audit yang dilakukan secara teliti oleh auditor independen membantu memverifikasi keakuratan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa data yang digunakan dapat menghasilkan investasi yang efisien. (Chinhayu & Saiful, 2022; Siregar & Nuryanah, 2019) menyatakan kualitas audit berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

H₂: Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi

Pengaruh *tax avoidance* terhadap efisiensi investasi

Tax Tax avoidance dapat membebaskan dana yang biasanya dibayarkan sebagai pajak, dana tersebut dapat dialokasikan pada beberapa aspek salah satunya investasi, sehingga peningkatan aliran dana untuk investasi melalui *tax avoidance* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi investasi. Perusahaan sering kali mempertimbangkan faktor pajak dalam pengambilan keputusan investasi. *Tax avoidance* dapat memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk memilih struktur investasi yang paling efisien dari segi pajak, sehingga memaksimalkan keuntungan dari investasi tersebut. *Tax avoidance* membantu perusahaan mengelola dana dengan lebih efisien. Dengan mengurangi beban pajak yang harus dibayar, perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan kembali dalam operasional atau investasi. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melakukan efisiensi investasi. (Fika et al., 2023; Widuri et al., 2020) menyatakan bahwa peningkatan *tax avoidance* dapat berpengaruh kepada peningkatan efisiensi investasi.

H₃: Tax avoidance berpengaruh terhadap efisiensi investasi

Pengaruh *debt maturity* terhadap efisiensi investasi

Debt maturity dapat digunakan untuk mengurangi masalah *overinvestment* dan *underinvestment*. Berdasarkan teori keagenan maturitas utang jangka pendek dapat membantu manajer (*agent*) dalam melakukan monitoring perusahaan di karenakan di antara kedua pihak yaitu debitur dan kreditor akan lebih sering melakukan renegotiasi. Jadi apabila perusahaan menggunakan *debt maturity* yang lebih pendek maka akan meningkatkan fungsi monitoring perusahaan sehingga akan meningkatkan efisiensi investasi pada perusahaan. Ketika perusahaan memiliki utang dengan jatuh tempo yang lebih pendek, mereka memiliki kewajiban untuk mengelola arus kas mereka secara lebih disiplin dan efisien. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk membuat keputusan investasi yang lebih hati-hati agar dapat menghasilkan investasi yang lebih efisien. Penggunaan utang jangka panjang, memberikan dampak seperti stabilitas kondisi ekonomi perusahaan, stabilitas dapat membuat perusahaan tidak memiliki hambatan untuk merencanakan strategi investasi yang berdampak pada efisiensi investasi. (Fika et al., 2023; Kharisma Hardiyanti & Kania Nurcholisah, 2023), membuktikan bahwa *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

H₄: Debt maturity berpengaruh terhadap efisiensi investasi

Pengaruh profitabilitas terhadap efisiensi investasi

Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari operasinya. Hal ini menjadi indikator penting bagi investor bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola keuangan dengan baik yang juga memungkinkan perusahaan dapat

menghasilkan efisiensi investasi dalam kegiatan investasinya. Profitabilitas yang kuat membuat perusahaan lebih menarik bagi investor. Investor cenderung mencari perusahaan yang dapat menghasilkan pengembalian yang tinggi dan stabil. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih mudah mengumpulkan modal eksternal untuk mencapai investasi yang efisien. Profitabilitas perusahaan dapat mendukung dalam melakukan keputusan investasi yang tepat. Dengan keuntungan yang diperoleh, perusahaan dapat mendanai proyek-proyek investasi baru tanpa harus bergantung pada sumber pendanaan eksternal seperti pinjaman atau penerbitan saham baru. Hal ini memberikan perusahaan fleksibilitas dan kontrol yang lebih besar agar terciptalah efisiensi (Dewi & Askandar, 2024; Fika et al., 2023) investasi. memberikan bukti bahwa profitabilitas dapat berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan hipotesis kelima sebagai berikut:

H₅: Profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

METODE PENELITIAN

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Efisiensi investasi	$I_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 SG_{i,t-1} + \epsilon_{i,t}$	(Firawan & Dewayanto, 2021)
Kualitas laporan keuangan	$TCA_{i,t} = \alpha + \beta_1 CFO_{t-1} + \beta_2 CFO_t + \beta_3 CFO_{t+1} + \beta_4 \Delta REV_t + \beta_5 PPET + \epsilon_{i,t}$	(Suaidah & Sebrina, 2020)
Kualitas audit	variabel <i>dummy</i> dengan model pengukuran jika kode “1” maka laporan keuangan diaudit oleh Big 4, dan kode “0” maka laporan keuangan tidak diaudit oleh Big 4.	(Chinhayu & Saiful, 2022)
Tax avoidance	$TAVOID_{it} = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$	(Fika et al., 2023)
Debt maturity	$STD_{Debt} = \frac{\text{Utang Jangka Pendek}}{\text{Total Utang}}$	(Sakti & Septiani, 2019)
Profitabilitas	$ROA_{it} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, 2018)

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI selama kurun waktu tiga tahun, yaitu mulai tahun 2021 hingga tahun 2023 dan diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan pada setiap tahunnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel independen pada penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan, kualitas audit, *tax avoidance*, *debt maturity*, dan profitabilitas. Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu efisiensi investasi. Data penelitian diperoleh dengan metode dokumentasi dari *annual report* perusahaan yang dapat di akses melalui situs www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Penelitian ini memakai metode analisis data, regresi linear berganda dengan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif, yaitu penelitian yang diolah dengan pendekatan statistik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan, kualitas audit, *tax avoidance*, *debt maturity*, dan profitabilitas terhadap efisiensi investasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa kualitas laporan keuangan, kualitas audit, *tax avoidance*, *debt maturity*, dan profitabilitas terhadap efisiensi investasi yang diperoleh dengan metode dokumentasi dari *annual report* perusahaan yang dapat di akses melalui website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan *annual report* dari tahun 2021-2023. Berdasarkan kriteria sampel

yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan pada setiap tahunnya. Sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan adalah sebanyak 120 dan di-outlier menggunakan nilai residual yaitu dengan memfilter hasil *unstandardized* dari yang terkecil hingga terbesar lalu mengoutlier data ekstrem. Di-outlier sebanyak 10 sehingga sampel yang memenuhi kriteria sebanak 110 perusahaan.

Tabel 2. Hasil Seleksi Sampel dengan *Purposive Sampling*

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023	86
2.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang tidak menyajikan laporan tahunan selama periode 2021-2023	-6
3.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang mengalami kerugian selama periode pengamatan 2021-2023	-35
4.	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang tidak menyediakan informasi data sebagai analisis setiap variabel	-5
Sampel yang memenuhi kriteria selama satu tahun		40
Total unit analisis selama tiga tahun		120
<i>Outlier</i>		-10
Total unit analisis selama tiga tahun yang diolah		110

Hasil Uji Statitik Deskriptif

Table 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Kualitas Laporan Keuangan	110	-0,25175	0,45900	0,03003	0,10466
Kualitas Audit	110	0,00000	1,00000	0,94545	0,22813
Tax Avoidance	110	0,03256	0,80690	0,23493	0,09267
Debt Maturity	110	0,17350	0,99062	0,68812	0,23474
Profitabilitas	110	0,00125	0,33410	0,10646	0,06911
Efisiensi Investasi	110	1,05132	1,08080	1,06367	0,00513

Nilai rata-rata kualitas audit sebesar 0,94642, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata kualitas audit pada perusahaan barang konsumen primer yang tercatat di BEI selama periode 2021-2023 sebesar 94,6%. Hal ini berarti perusahaan sektor barang konsumen primer sebesar 94,6%, sudah dilakukan oleh auditor yang berkualitas, yaitu dilakukan oleh KAP Big four. Nilai rata-rata *tax avoidance* yang diproksikan dengan ETR sebesar 0,23493 atau 23,4% menunjukkan rata-rata perusahaan memiliki beban pajak sebesar 23,4% dari laba sebelum pajak. Dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan pada periode pengamatan terkait memiliki kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* sebesar 23,4%.

Nilai rata-rata *debt maturity* diproksikan dengan proporsi utang jangka pendek dari total utang adalah sebesar 0,68812. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan barang konsumen primer periode tahun 2021-2023 memiliki proporsi utang jangka pendek 68,8% dari total utang perusahaan. Sebagian besar utang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun. Ini mencerminkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pembiayaan jangka pendek, dengan risiko likuiditas cukup besar.

Nilai rata-rata profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) adalah sebesar 0,10646. Dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata perusahaan barang konsumen primer periode tahun 2021-2023 mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 10,6% dari total asetnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam menghasilkan laba.

Nilai rata-rata efisiensi investasi diproksikan dengan *sales growth* model Richardson (2006) adalah sebesar 1,06367. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan barang konsumen primer periode tahun 2021-2023 memiliki nilai efisiensi investasi lebih banyak 6,3%. Semakin besar nilai dari 1, mengindikasikan perusahaan melakukan *overinvestment*.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test, hasil uji nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,264. Hal ini berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dinyatakan data terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas seluruh variabel independen menunjukkan nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, yang mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Spearman-Rho, hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan metode Run Test, dengan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,848, yang lebih besar dari ambang signifikansi 0,05. Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini dapat disimpulkan bebas dari permasalahan autokorelasi. Secara keseluruhan, asumsi klasik telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Table 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,069	0,003		377,290	0,000
Kualitas Laporan Keuangan	-0,006	0,004	-0,119	-1,308	0,194
Kualitas Audit	0,000	0,002	0,005	0,054	0,957
Tax Avoidance	-0,017	0,005	-0,315	-3,355	0,001
Debt Maturity	-0,004	0,002	-0,187	-2,057	0,042
Profitabilitas	0,019	0,008	0,252	2,469	0,015
Hasil Adjusted R Square					0,000
Sig. Hasil Uji F					0,196

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$EI = 1,069 - 0,006KL + 0,000KA - 0,017TA - 0,004DM + 0,019PR + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai constant = 1,069 artinya jika variabel independen (kualitas laporan keuangan, kualitas audit, *tax avoidance*, *deb maturity*, dan profitabilitas) dianggap konstan, maka rata-rata konservatisme akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1,069. Koefisien regresi kualitas laporan keuangan adalah bernilai negatif sebesar -0,006. Hal ini dapat diinterpretasikan semakin rendah kualitas laporan keuangan maka efisiensi investasi semakin tinggi. Sebaliknya semakin tinggi kualitas laporan keuangan maka efisiensi investasi akan rendah.

Koefisien regresi kualitas audit adalah bernilai positif sebesar 0,000. Hal ini dapat diinterpretasikan semakin tinggi kualitas audit, maka efisiensi investasi semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah kualitas audit maka efisiensi investasi semakin rendah. Koefisien regresi *tax avoidance* adalah bernilai negatif sebesar -0,017. Hal ini dapat diinterpretasikan semakin rendah *tax avoidance* maka efisiensi investasi semakin tinggi. Sebaliknya semakin tinggi *tax avoidance* maka efisiensi investasi akan rendah.

Koefisien regresi *debt maturity* adalah bernilai negatif sebesar -0,004. Hal ini dapat diinterpretasikan semakin rendah *debt maturity* maka efisiensi investasi semakin tinggi. Sebaliknya semakin tinggi *debt maturity* maka efisiensi investasi akan rendah. Koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 0,019 dengan arah positif. Hal ini dapat diinterpretasikan semakin tinggi rasio profitabilitas maka efisiensi investasi semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah rasio profitabilitas maka efisiensi investasi semakin rendah.

Hasil uji F bernilai signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dengan variabel dependen efisiensi investasi serta lima variabel independen yaitu kualitas laporan keuangan, kualitas audit, *tax avoidance*, *debt maturity*, dan profitabilitas layak untuk digunakan atau fit model regression. Hasil *adjusted R square* sebesar 0,196 atau 19,6% hal ini berarti variabel independen yaitu kualitas laporan keuangan, kualitas audit, *tax avoidance*, *debt maturity* dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependen yaitu efisiensi investasi sebesar 19,6% sedangkan sisanya sebesar 80,4% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Hasil output uji statistik t yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu *tax avoidance*, *debt maturity*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi dengan nilai signifikan masing-masing lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variabel kualitas laporan keuangan dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Pembahasan

Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Kualitas laporan keuangan pada penelitian ini diproksikan dengan total akrual (TAC). Artinya, besar kecilnya nilai total akrual tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Dengan kata lain belum tentu mencerminkan praktik manipulasi atau ketidakwajaran dalam pelaporan keuangan, variasi dalam total akrual tidak selalu menunjukkan rendahnya kualitas laporan keuangan, sehingga tidak cukup kuat memengaruhi perilaku investasi perusahaan. Hasil ini juga tidak selaras dengan teori agensi yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan efisiensi investasi. Namun, faktanya, laporan keuangan yang berkualitas tidak mempengaruhi efisiensi investasi, karena keputusan investasi tetap dipengaruhi oleh motif manajerial atau kebijakan internal. Hal ini mencerminkan bahwa keberadaan laporan keuangan yang berkualitas saja tidak cukup untuk menjamin pengurangan konflik agensi secara menyeluruh, apalagi jika tidak didukung oleh mekanisme pengawasan lain seperti pengendalian internal yang kuat. Nilai rata-rata total akrual sebesar 3% menunjukkan bahwa tingkat akrual dalam laporan keuangan perusahaan relatif rendah. Dengan kata lain, karena mayoritas perusahaan dalam sampel memiliki laporan keuangan yang relatif “bersih” dari distorsi akrual yang berlebihan, maka tingkat efisiensi investasi cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti strategi bisnis, permintaan pasar, atau efisiensi operasional. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini konsisten dengan penelitian (Marsya & Dewi, 2022) dan (Firmansyah et al., 2022) yang memberikan simpulan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini berarti perusahaan yang diaudit oleh Big 4 ataupun nonBig 4 tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Kualitas audit yang diproksikan dengan KAP Big 4 atau nonBig 4 tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Dalam teori agensi, kualitas audit diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan, yang pada akhirnya mendorong investasi lebih efisien. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa auditor eksternal mungkin tidak menjadi pertimbangan utama investor atau manajemen dalam menentukan kebijakan investasi. Persepsi bahwa kualitas audit merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh seluruh perusahaan terbuka, bukan faktor pembeda utama dalam melakukan efisiensi investasi, maka keberadaan audit eksternal tidak berpengaruh besar dalam mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini konsisten dengan penelitian (Chinhayu & Saiful, 2022) yang memberikan simpulan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Tax avoidance berpengaruh terhadap efisiensi investasi

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris *tax avoidance* berpengaruh terhadap efisiensi investasi, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin rendah tingkat efisiensi investasinya. *Tax avoidance* yang seharusnya dapat menyediakan dana lebih bagi perusahaan untuk diinvestasikan, namun pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *tax avoidance* berkorelasi dengan penurunan efisiensi investasi. Hal ini disebabkan dengan perusahaan yang secara sering melakukan penghindaran pajak cenderung kurang transparan dalam pelaporan keuangan, dengan demikian dapat menciptakan sinyal negatif pada perspektif investor dan pemangku kepentingan lain. Dengan demikian, *tax avoidance* yang terlalu agresif dapat menurunkan efisiensi investasi, perusahaan sebaiknya lebih berfokus pada optimalisasi pajak secara strategis dibandingkan dengan hanya meminimalkan beban pajak. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini konsisten dengan penelitian (Widuri et al., 2020) yang memberikan simpulan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Debt maturity berpengaruh terhadap efisiensi investasi

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi utang jangka pendek perusahaan, maka efisiensi investasi cenderung menurun. Utang jangka pendek dapat menyebabkan perusahaan harus mengalokasikan dana dalam jangka waktu yang cepat untuk memenuhi kewajiban. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi investasi karena perusahaan harus lebih berhati-hati dan terbatas dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun *debt maturity* yang seimbang dan strategis, karena struktur utang jangka pendek juga bisa mencerminkan ketidakpastian dalam kondisi keuangan perusahaan. Investor dan kreditur mungkin melihat struktur *debt maturity* yang tidak seimbang sebagai risiko tambahan. Ketergantungan pada pembiayaan jangka pendek juga dapat mengindikasikan lemahnya perencanaan keuangan jangka panjang perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi efisiensi investasi. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini konsisten dengan penelitian (Kharisma Hardiyanti & Kania Nurcholisah, 2023) dan (Dewi & Askandar, 2024) yang memberikan simpulan bahwa *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi, hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula efisiensi investasi yang dilakukan. Berdasarkan teori stakeholder, profitabilitas menjadi indikator penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai ekonomi yang dapat digunakan untuk memenuhi kepentingan stakeholder. Ketika perusahaan dapat mengelola laba dan menginvestasikannya secara efisien, stakeholder akan melihat perusahaan sebagai entitas yang tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga peduli dengan nilai jangka panjang perusahaan. Profitabilitas juga mencerminkan efisiensi operasional dan manajerial perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya memiliki manajemen yang andal dalam mengelola sumber daya, sehingga kebijakan yang digunakan untuk investasi cenderung tepat. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal ini konsisten dengan penelitian (Fika et al., 2023) dan (Marsya & Dewi, 2022) yang memberikan simpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas laporan keuangan, kualitas audit, *tax avoidance*, *debt maturity*, dan profitabilitas terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Kualitas laporan keuangan tidak

berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Berkualitas atau tidaknya laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi, Perusahaan yang diaudit oleh KAP BIG 4/berafiliasi dengan KAP internasional atau tidak, tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. *Tax avoidance* berpengaruh terhadap efisiensi investasi, semakin rendah *tax avoidance* maka efisiensi investasi semakin tinggi. Sebaliknya semakin tinggi *tax avoidance* maka efisiensi investasi akan rendah. *Debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi. semakin rendah *debt maturity* maka efisiensi investasi semakin tinggi. sebaliknya semakin tinggi *debt maturity* maka efisiensi investasi akan rendah. Profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi. semakin tinggi rasio profitabilitas maka efisiensi investasi semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah rasio profitabilitas maka efisiensi investasi semakin rendah.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penelitian ini dilakukan pada lingkup perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2023. Hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) menjelaskan variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi sebesar 0,196 atau 19,6% sedangkan sisanya adalah sebesar 80,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan hanya lima variabel independen untuk mengukur tingkat efisiensi investasi. Kami memberikan saran yaitu peneliti selanjutnya perlu memperluas obyek penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan terdaftar di indeks LQ45, perusahaan perbankan, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya dapat diperhatikan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi efisiensi investasi misalnya ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, atau kebijakan deviden. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian, misalnya lima atau tujuh tahun.(Hafizhah & Kusumawati, 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Azis, Arlisttria Muthmainnah, Chandra Putra Puspita, Istiqomah Malinda S.B, Eugenius Dwi Ardhika Irianto, Zein Ghozali, Radian Januari Situmeang, Nurwahyuni Syahrir, Stanis Man, Degdo Supriyanto. (2024). *Buku Ajar Manajemen Investasi*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Chinhayu, A., & Saiful. (2022). Financial Reporting and Audit Quality Impact on Investment Efficiency in Indonesian Transport and Logistics Companies. *Financial Reporting and Audit Quality Impact on Investment Efficiency in Indonesian Transport and Logistics Companies*, 2(1), 97–112.
- Dewi, R., & Askandar, S. (2024). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Leverage, dan Kinerja Profitabilitas terhadap Efisiensi Investasi*. 13(01), 1–23.
- Fika, R., Diana, N., & Hidayati, I. (2023). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Kinerja Profitabilitas, Tax avoidance, dan CSR Performance Terhadap Efisiensi Investasi*. 12(02), 943–952.
- Firdausi, N. I. (2020). *Pengaruh tata kelola perusahaan, rasio keuangan, dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak*.
- Firawan, P. A., & Dewayanto, T. (2021). Pengaruh Kualitas Audit Dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–8.
- Hafizhah, G. D., & Kusumawati, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Puskiibi (Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan)*, 2(1).
- Harsari, R. N. (2024). *Public Relations*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kharisma Hardiyanti, & Kania Nurcholisah. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–10. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)*.

- Marsya, M., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 43. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6916>
- Maulina Devi, A. R., Praptapa, A., & Farida, Y. N. (2023). Pengaruh spesialisasi auditor, maturitas utang, konservatisme Akuntansi, dan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2613–2622. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2869>
- Purba, R., & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*.
- Putra, I. M. (2020). *Bussiness Model and Bussiness Plan di Era 4.0*. Quadrant.
- Sakti, A. M., & Septiani, A. (2019). Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–10.
- Siregar, S. V., & Nuryanah, S. (2019). *Financial Reporting Quality, audit Quality, and Investment Efficiency: Evidence from Indonesia*. 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.21-11-2018.2282299>
- Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2693–2710. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.240>
- Suroto. (2020). *Buku Monograf Efisiensi Pasar Modal Indonesia Secara Informasi* Azis, A., Muthmainnah, A., Puspita, C., SB, I., Dwi Ardhika Irianto, E., Ghozali, Z., Situmeang, R. J., Syahrir, N., Man, S., & Suprayitno, D. (2024). *Buku Ajar Manajemen Investasi*.
- Wahyuni, S. A. (2020). *Manajemen Investasi*. Media Nusa Creative.
- Widuri, R., Naomi, V., Bumulo, L. C., & Wijaya, J. B. (2020). *Tax Avoidance and Investment Efficiency: Can Competition in Product Markets Mediate?* 158(Teams), 426–432. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201212.060>